

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peran yang penting didalam kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya zaman kegiatan masyarakat semakin meningkat dan beragam-ragam. Sehingga dalam penataan sistem transportasi diperlukan untuk menunjang perkembangan serta pembangunan pada suatu kota khususnya pada segi ekonomi.

Kabupaten Belitung memiliki peran yang penting dalam perkembangan serta pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bangka Belitung. Peran yang utama meliputi bidang pertambangan dan perkebunan. Kabupaten belitung juga merupakan salah satu daerah penghasil timah terbesar di Indonesia serta penghasil komoditas Kelapa Sawit yang cukup banyak yang berperan dalam penggerak roda perekonomian.

Pasokan barang dapat terpenuhi karena sistem transportasi yang salah satunya angkutan barang dan jaringan jalan sebagai rute pergerakan angkutan barang. Berbagai macam jenis barang yang diangkut juga menentukan jenis angkutan barang agar barang yang diangkut tetap terjaga kualitasnya. Selain memiliki keberagaman pasokan, Kabupaten Belitung merupakan wilayah pusat distribusi barang di Pulau Belitung.

Dengan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Belitung sebesar 1% per tahun, daerah ini akan mengalami peningkatan permintaan konsumsi masyarakat sehingga akan berpengaruh terhadap kenaikan pergerakan angkutan barang akibat proses distribusi barang dan jumlah dari pergerakan angkutan barang.

Selain itu, rata-rata pertumbuhan kendaraan adalah 6% per tahun dengan banyaknya angkutan barang ini akan menambah beban volume pada ruas jalan. Semakin tinggi volume ruas akan mengurangi kinerja ruas jalan.

Pada kondisi seperti ini Kabupaten Belitung belum memiliki rute angkutan barang sehingga kendaraan angkutan barang hanya memilih rute terdekat dalam melakukan perjalanan dari tempat asal menuju tempat tujuan. Hal tersebut mengakibatkan kerusakan pada perkerasan jalan karena angkutan barang beroperasi tidak sesuai dengan kelas jalannya.

Maka dari itu perlunya perencanaan lintasan khusus pergerakan angkutan barang agar dapat terakomodasi untuk memperbaiki kinerja lalu lintas di Kabupaten Belitung. Dengan demikian kegiatan distribusi barang tersebar secara teratur dan tidak mengganggu pengguna jalan lain serta mencegah terjadinya kecelakaan kendaraan angkutan barang dengan kendaraan umum dan pribadi. Pemerintah juga perlu memberlakukan kebijakan dalam rangka penataan saran dan prasarana lalu lintas dengan cara melakukan penataan angkutan barang.

Melalui kondisi permasalahan ini, perlu dilakukan kajian mengenai pengaturan dan penataan pergerakan angkutan barang di Kabupaten Belitung sebagai perbandingan antara kinerja lalu lintas sebelum dan setelahnya ditentukannya rute khusus pergerakan angkutan barang. Sehingga kajian ini mampu dijadikan sebagai dasar penetapan kebijakan bagi pemerintah terkait kinerja lalu lintas terhadap pergerakan angkutan barang. Dengan latar belakang diatas, dapat diambil penelitian yang berjudul "**PERENCANAAN JARINGAN LINTAS ANGKUTAN BARANG DI KABUPATEN BELITUNG**".

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan transportasi yang terdapat di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kerusakan pada perkerasan jalan akibat angkutan barang beroperasi tidak sesuai pada kelas jalannya.
2. Proses distribusi serta bongkar muat angkutan barang yang dilakukan disembarang tempat.

3. Terdapat *Mixed Traffic* antara kendaraan umum, kendaraan pribadi, dan kendaraan angkutan barang di ruas jalan Kabupaten Belitung.
4. Belum terdapat kebijakan terkait penetapan rute khusus lalu lintas angkutan barang di Kabupaten Belitung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi dari latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang dipecahkan yaitu :

1. Bagaimana perbandingan dari penerapan rute lalu lintas angkutan barang terhadap kinerja jaringan jalan?
2. Bagaimana alternatif rencana penerapan rute lalu lintas angkutan barang yang dapat diusulkan?
3. Bagaimana kinerja jaringan jalan di Kabupaten Belitung sesudah ditetapkan jaringan lintas angkutan barang?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dijadikannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja jalan yang ada saat ini (eksisting) serta mencari usulan alternatif jalur lintas angkutan barang di Kabupaten Belitung.

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Merencanakan jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Belitung
2. Mengetahui kinerja jalan di Kabupaten Belitung dengan adanya penetapan jaringan lintas angkutan barang.
3. Mengetahui perbandingan kinerja jaringan jalan di Kabupaten Belitung sebelum dan sesudah adanya jaringan lintas angkutan barang.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wilayah studi pada jaringan jalan Kabupaten Belitung yang dilewati oleh angkutan barang
2. Jenis kendaraan angkutan barang yang disurvei adalah angkutan barang yang menuju, dari, ataupun melewati Kabupaten Belitung.
3. Ruang lingkup pembahasan adalah :
 - a. Mengidentifikasi jalur lintas yang saat ini dilewati kendaraan angkutan barang.
 - b. Melakukan analisis sesuai dengan hasil dari survei yang dilakukan dan perencanaan jalur lintas kendaraan angkutan barang yang baru.
 - c. Usulan perencanaan jaringan lintas angkutan barang dibatasi dalam analisis unjuk kerja ruas jalan Kabupaten Belitung yang dilewati rute angkutan barang.